

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PBB telah menetapkan 6 bahasa sebagai bahasa pengantar internasional resmi yaitu bahasa Arab, China, Inggris, Perancis, Rusia, dan Spanyol. Mc Charthy menyajikan pada 2017 seberapa banyak negara yang menggunakan Bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin digunakan oleh 38 negara, terdiri dari 1.299 miliar penduduk dunia yang datanya hampir sama dengan tahun sebelumnya oleh(Simon dan Charles 2018). Dengan adanya hal ini perlu adanya pembaharuan kurikulum Pendidikan yang ada di Indonesia.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya pengucapan kosa kata atau nada pelafalan tidak mampu mengakomodasi pembelajaran dengan benar. Keterbatasan ini menyebabkan timbulnya jarak spasial antara informasi pada buku pelajaran dengan apa yang dipersepsikan oleh pengajar. Pembelajaran bahasa Mandarin dirasa sangatlah penting pada anak. Pelafalan nada dan cara baca pada bahasa mandarin ini merupakan standar internasional pelafalan bahasa

Mandarin. Hal ini telah diakui dan dipakai di seluruh negara, baik di Asia, Amerika, maupun Eropa. Pelafalan bahasa Mandarin bagi pembelajar dengan latar belakang bahasa yang menggunakan huruf alfabet oleh (Haqqie et al., 2021).

Pembelajaran metode konvensional yaitu hanya dengan menggunakan buku dinilai sangat membosankan. Terlebih hidup di era dimana teknologi internet berkembang dengan sangat cepat dan pesat. Maka, diperlukan adanya suatu terobosan baru untuk menarik minat anak dalam hal belajar. Salah satunya yaitu belajar melalui internet dengan model literasi digital oleh (Setyaningsih et al., 2019). Belajar Bahasa Mandarin pada usia sekolah dasar adalah sebuah tantangan, karena anak-anak pada usia ini sedang berada dalam tahap pembelajaran yang sangat dasar, terlebih dalam segi bahasa oleh (Wang et al., 2020). Oleh karena itu, menyediakan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangatlah diperlukan dalam hal belajar bahasa, terutama Bahasa Mandarin ini . Belajar bahasa Mandarin otak harus berhubungan dengan dua jurusan yang berbeda sekaligus yaitu bagaimana bunyi dari pelafalan serta arti

dari kosa katanya. Itulah sebabnya anak yang sejak kecil belajar bahasa Mandarin *Intelligent Question* (IQ) nya naik antara 15%-20%. Dengan itu, diharapkan bahasa Mandarin dipelajari sejak kecil karena selain lebih cepat menyerap pelajaran, bahasa Mandarin juga merupakan bahasa yang sulit dan memiliki banyak sekali kosa kata oleh (Putri, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ni adalah :

- a. Bagaimana peran website belajar Bahasa Mandarin dalam mempermudah user dalam belajar Bahasa Mandarin?
- b. Bagaimana cara pembuatan website belajar Bahasa Mandarin?
- c. Apa dampak dari adanya website belajar Bahasa Mandarin di usia dini?
- d. Bagaimana cara penggunaan website belajar Bahasa Mandarin ini?

1.3 Batasan Masalah

- a. Website akan difokuskan pada kosa kata HSK 1, HSK 2, dan HSK 3 berdasarkan dengan kurikulum Sekolah Dasar
- b. Aplikasi akan memberikan contoh cara membaca kosa kata Mandarin dengan benar
- c. Batasan usia minimal *user* 6 tahun
- d. Objek yang ditampilkan berupa objek yang ditemui di lingkungan sekolah

1.4 Tujuan

- a. Merancang dan membuat *website* Bahasa Mandarin yang inovatif dan menyenangkan
- b. Memvisualisasikan gambar serta bagaimana karakter hanzi pada anak Sekolah Dasar

1.5 Manfaat

- a. Membantu anak usia dini dalam belajar Bahasa Mandarin
- b. Mengetahui guratan karakter cina dari Bahasa Mandarin
- c. Mengetahui cara mengucapkan Bahasa Mandarin dengan benar